

PENGARUH CAPITAL DAN LABOR TERHADAP INCOME DENGAN ISLAMIC BUSINESS ETHICS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kerajinan Bordir Di Kota Bukittinggi)

Fifa Alfion¹, Iiz Izmuddin²
fifaalfiona723@gmail.com¹, iizmuddin@gmail.com²
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukannya gap research masih belum berkembangnya usaha kerajinan bordir disebabkan karena permasalahan penambahan modal usaha masih bersifat mandiri, tenaga kerja yang masih kurang terampil dan perlunya penerapan etika bisnis islam dalam menjalankan aktivitas usaha, Penelitian ini bertujuan untuk mengukur capital dan labor terhadap income dengan Islamic Business Ethics sebagai variabel moderasi pada pelaku usaha mikro kerajinan bordir di Kota Bukittinggi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Penelitian dilakukan di Kota Bukittinggi. Data penelitian yang digunakan adalah data primer bersumber dari pengumpulan data dengan instrument skala likert yang disebar langsung dengan sampel sebanyak 73 orang pemilik usaha sebagai binaan Dinas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Bukittinggi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS (Partial Least Square) dengan menggunakan alat analisis data SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital dan Labor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Income. Islamic Business Ethics memperkuat pengaruh Capital dan Labor terhadap Income secara signifikan.

Kata Kunci: Capital, Labor, Income dan Islamic Business Ethics.

Abstract

This research is motivated by the discovery of a research gap that the embroidery craft business has not yet developed due to the problem of increasing capital for businesses that are still independent, the workforce is still less skilled and the need to apply Islamic business ethics in carrying out business activities. This research aims to measure capital and labor towards income with Islamic Business Ethics as a moderation variable for embroidery craft micro-entrepreneurs in Bukittinggi City. The research method uses associative quantitative methods. The research was conducted in Bukittinggi City. The research data used is primary data sourced from data collection using a Likert scale instrument which was distributed directly to a sample of 73 business owners under the guidance of the Bukittinggi City Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Department. The data analysis technique used in this research is SEM-PLS (Partial Least Square) using the SmartPLS 3.0 data analysis tool. The research results show that Capital and Labor have a positive and significant effect on Income. Islamic Business Ethics significantly strengthens the influence of Capital and Labor on Income.

Keyword: Capital, Labor, Income dan Islamic Business Ethics.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi, yang menyebabkan kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita. Sektor industri (usaha) memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan karena sektor industri (usaha) memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, juga kemampuan menciptakan nilai tambah (value added creation) dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Sektor industri juga memiliki peranan yang besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Sektor industri mempunyai variasi produk yang beragam dibandingkan dengan produk sektor lainnya. Selain itu, sektor industri tidak tergantung pada keadaan alam seperti musim dan curah hujan, maka pelaku bisnis lebih memanfaatkan sektor industri. Eksistensi dari

sektor ini akan semakin berkembang apabila didukung dengan pengoptimalan input faktor-faktor produksi seperti modal, tenaga kerja dan bahan baku yang berkualitas sehingga akan berdampak pada peningkatan produksi setiap periodenya dan menyebabkan terjadinya peningkatan income percapita tenaga kerja secara parsial dan peningkatan income pada industri tekstil bordir pada umumnya.

Kota Bukittinggi merupakan salah satu daerah yang ada di Propinsi Sumatera Barat yang berpotensi bagi tumbuh kembang sektor industri (usaha) dan kerajinan rumah tangga (Home Industry). Pembangunan industri (usaha) kerajinan di Kota Bukittinggi saat ini sudah berkembang dengan pesat. Pengembangan usaha mikro pada bidang kerajinan yang ada di Kota Bukittinggi dipandang sebagai upaya yang strategis. Jumlah usaha mikro bidang kerajinan rumah tangga sangat banyak dan beranekaragam, salah satunya usaha mikro bidang tekstil kerajinan bordir (industri bordir). Usaha mikro bidang kerajinan bordir di Kota Bukittinggi tersebar di beberapa kecamatan, Usaha Mikro kerajinan bordir ini terklasifikasi sebagai usaha mikro, kecil, menengah dengan jumlah yang cukup banyak. Meski demikian, peningkatan jumlah usaha mikro tidak diikuti dengan peningkatan jumlah tenaga kerja, dan jumlah modal.

Dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan percapita tenaga kerja (pengrajin) pada usaha mikro kerajinan tekstil bordir, sangat dipengaruhi oleh tingkat produksi yang mampu dihasilkan oleh masing-masing tenaga kerjanya (pengerajinnya). Perbedaan tingkat produksi yang dihasilkan oleh para pengerajin akan memicu terjadinya kesenjangan pendapatan. Keberadaan akses modal yang terbatas yang menjadi salah satu kendala dalam mencapai tingkat produktivitas yang maksimal. Pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha.

Tingkat produksi akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh tenaga kerja (pengrajin) pada usaha mikro kerajinan tekstil bordir. Ketika produksi yang dihasilkan menurun maka pendapatan yang diterima tenaga kerja akan mengalami penurunan. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara jumlah produksi terhadap pendapatan. Penelitian dari Catherine dan Godby, yang menyatakan bahwa tingkat produksi akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang. Artinya, semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

Dalam teori produksi "Cobb Douglass", Produksi dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, dan bahan baku yang digunakan Sukirno. Modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap produksi. Makin tinggi modal usaha yang digunakan maka produksi pun meningkat. Tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap produksi industri. Dalam industri padat karya, penggunaan tenaga kerja yang sesuai kualitas dan jumlahnya dapat meningkatkan produksi. Bahan baku berpengaruh positif terhadap produksi. Makin tinggi ketersediaan bahan baku, maka makin banyak yang dapat diproduksi sehingga output yang dihasilkan meningkat. Produksi juga memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan, artinya semakin meningkat jumlah produksi maka menyebabkan peningkatan pada jumlah pendapatan industri.

Pendapatan tidak hanya dipengaruhi oleh variabel modal, tenaga kerja dan produksi. Tetapi secara konsep Ekonomi Islam, pendapatan juga dapat dipengaruhi oleh variabel Etika Bisnis Islam. Dimana Etika Merupakan Etika merupakan sebuah disiplin ilmu yang berkaitan dengan karakter, nilai-nilai, dan norma-norma perilaku manusia baik itu perilaku terpuji maupun tercela tergantung orang yang menilainya.

Etika bisnis Islam adalah keseluruhan etika yang harus diterapkan dan menjadi panduan terhadap pelaku bisnis sesuai dengan ketentuan syariah ataupun ketentuan dari Al-Qur'an dan hadist yang merupakan pedoman umat Islam dan sabda Rasulullah. Pelaku bisnis

khususnya kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), etika bisnis Islam ini merupakan salah satu cara yang efektif dalam hal mengembangkan dan menambah pendapatan bagi mereka yang memiliki usaha. Karena didalamnya sudah terdapat aturan untuk melakukan bisnis dan mengembangkan usaha. Ketika seorang pelaku usaha bisa menerapkan etika bisnis Islam dalam menjalankan usahanya maka akan mempermudah dalam mengembangkan usaha dan lebih mudah dalam mengidentifikasi atau memperbaiki jika terdapat sebuah masalah didalam sebuah bisnis tersebut.

Usaha mikro kerajinan bordir ini banyak dikelola oleh pengrajin perempuan dengan skala usaha kecil. Walaupun skalanya kecil, namun usaha mikro kerajinan bordir mampu berkontribusi pada peningkatan pendapatan pelaku usaha dan pendapatan percapita tenaga kerja. Kerajinan bordir sangat bergantung pada modal baik berupa bahan baku maupun peralatan untuk menjalankan usahanya. Selain modal, tenaga kerja berupa keterampilan dan keahlian menjahit dan membordir juga sangat menentukan kualitas dan jumlah produk yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pendapatan. etika bisnis Islam menekankan pada prinsip-prinsip kejujuran, keadilan dan tanggung jawab sosial untuk menjalankan usaha yang barokah. Kemudian, Etika Bisnis Islam dapat menjadi nilai moral yang penting bagi para pengrajin kerajinan bordir dalam menjalankan bisnis, sehingga berdampak pada keberkahan dan peningkatan pendapatan pelaku usaha.

Berdasarkan wawancara dengan pihak Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (Diskop UMKM) Kota Bukittinggi, menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan terkait dengan kegiatan produksi dan Jumlah Pendapatan pada Usaha mikro kerajinan tekstil bordir adanya kendala pada tenaga kerja yang tidak menguasai keterampilan khusus dalam melakukan proses kegiatan produksi kerajinan bordir ini, sementara pihak dinas sudah melakukan pelatihan beberapa kali dan melibatkan tenaga kerja usaha mikro tekstil bordir ini pada pembinaan pelatihan tersebut yang menyebabkan jumlah produksi usaha mikro kerajinan tekstil bordir stagnan bahkan cenderung menurun sehingga hal ini menyebabkan pendapatan percapita tenaga kerja juga menurun. Jumlah produksi tekstil bordir yang menurun tidak hanya menyebkan penurunan pada pendapatan percapita tenaga kerja saja tetapi menyebabkan penurunan pada pendapatan industri tektil bordir secara simultan. Perkembangan data jumlah usaha mikro di Kota Bukittinggi tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1
Data Jumlah Usaha Mikro di Kota Bukittinggi Pada Tahun 2017-2022

Tahun	Kec. Aur Birugo Tigo Baleh	Kec. Guguak Panjang	Kec. Mandiangin Kota Selayan	Jumlah
2017	886	4.755	1.489	7.130
2018	558	4.755	1.398	6.711
2019	1.688	2.934	1.710	6.332
2020	1.872	2.431	1.710	6.031
2021	1.343	2.091	3.337	6.771
2022	1.505	2.406	3.512	7.423

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, dapat dijelaskan perkembangan jumlah usaha mikro di Kota Bukittinggi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2017-2022. Dimana perkembangan jumlah unit usaha mikro di kota bukittinggi mengalami fluktuasi. Usaha mikro di kota bukittinggi tersebar di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, kecamatan Guguak Panjang, dan kecamatan Mandiangin Koto selayan. Dimana jenis usaha mikro di kota bukittinggi antara lain bergerak di bidang usaha bordir, sulaman, batik, rajutan, kerajinan kayu, kuliner, sanjai, usaha kios barang harian, dan lain sebagainya.

Data jumlah unit usaha mikro di kota bukittinggi pada tabel di atas dapat dilihat yang tertinggi pada tahun 2017 sebanyak 7.130 unit, sedangkan jumlah unit usaha mikro yang terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 6.031 unit. Penurunan jumlah unit usaha mikro ini terjadi pada masa pandemic covid 19 yang menyebabkan perekonomian stagnan bahkan terjadinya penurunan pendapatan sehingga banyak usaha mikro yang tutup. Tetapi pada tahun 2022, jumlah usaha mikro di kota bukittinggi meningkat kembali menjadi sebanyak 7.423 unit.

Kota Bukittinggi memiliki beberapa produk unggulan yang dihasilkan oleh usaha mikro antara lain produk kerajinan bordiran dan sulaman (fashion), dan produk kuliner (rending, sanjai, nasi kapau). Dalam penelitian ini, membahas terkait dengan usaha mikro di kota bukittinggi yang bergerak di bidang produksi bordiran. Berikut data jumlah usaha mikro kerajinan bordir di Kota bukittinggi yang dibina oleh dinas pada tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel 2

Data Jumlah Unit Usaha Mikro Kerajinan Bordir di Kota Bukittinggi Tahun 2022

No.	Tahun	Jumlah Usaha Mikro Kerajinan Bordir (unit)
1	2020	49
2	2021	15
3	2022	11
Total		73

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi (2023)

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, dapat dijelaskan perkembangan jumlah unit usaha mikro kerajinan bordir di kota bukittinggi yang dibina oleh Dinas Koperasi, UKM dan Peragangan Kota Bukittinggi sebanyak 73 unit usaha. Selama kurun waktu 3 tahun dari tahun 2020 – 2022 mengalami peningkatan jumlah usaha mikro kerajinan bordir yang dibina oleh Dinas.

Beberapa pelaku usaha mikro kerajinan bordir Kota Bukittinggi ditemukan gap permasalahan dilapangan yaitu masih belum berkembang usaha mikro kerajinan bordir disebabkan karena permasalahan penambahan modal usaha masih bersifat mandiri, kemudian sumber daya manusia (tenaga kerja) yang bekerja masih kurang terampil dalam menggunakan mesin pengolahan tekstil bordir. Hal ini memperlihatkan produktifitas yang masih tergolong rendah sehingga kuantitas produksi kerajinan bordir tidak mengalami peningkatan yang menyebabkan masih tergolong rendahnya pendapatan pelaku usaha mikro kerajinan bordir dari yang seharusnya pendapatan (omzet) yang ditargetkan oleh dinas koperasi dan UMKM sesuai dengan UU Cipta Kerja Tahun 2020. Kemudian, permasalahan yang terjadi dilapangan juga masih belum banyak pelaku usaha yang menerapkan etika bisnis secara konsep islam dalam menjalankan kegiatan (aktifitas) pada bisnis atau usaha mikro kerajinan bordir yang ada di Kota Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu “desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel”. Dimana hubungan sebab-akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Modal (Capital) dan Tenaga Kerja (Labor), sedangkan variabel terikatnya yaitu Pendapatan (Income), variabel moderasinya yaitu Etika Bisnis Islam (Islamic Business Ethics).

Sedangkan pendekatan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu studi kasus pada Usaha Mikro Kerajinan Bordir di Kota Bukittinggi. Menurut Sugiyono “Model kuantitatif merupakan model keputusan yang

mempergunakan angka. Model kuantitatif didasarkan pada data angka/numerik, dan model-model keputusan menghasilkan variabel-variabel keputusan yang berupa angka. Tetapi model kuantitatif juga dapat menghasilkan angka yang tidak merupakan keputusan. Sebagai angka yang merupakan keputusan misalnya adalah banyaknya produk yang harus dikonsumsi, sedang angka yang bukan keputusan adalah maksimum laba yang dapat dicapai”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model (Measurement Model)

Convergent Validity

Tabel 3
Uji Convergent Validity Modal (X₁)

Indikator	Loading Factor	Validitas
X1.1	0.770	Valid
X1.2	0.763	Valid
X1.3	0.782	Valid
X1.4	0.777	Valid
X1.5	0.804	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Tabel 3 Uji Convergent Validity Modal (X₁) di atas menunjukkan bahwa nilai loading factor indicator X1.1 sampai X1.5 adalah > 0.7 dapat disimpulkan bahwa pengujian Convergent Validity Modal dinyatakan valid karena loading factornya > 0.7

Tabel 4
Uji Convergent Validity Tenaga Kerja (X₂)

Indikator	Loading Factor	Validitas
X2.1	0.963	Valid
X2.2	0.941	Valid
X2.3	0.936	Valid
X2.4	0.926	Valid
X2.5	0.958	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Tabel 4 Uji Convergent Validity Tenaga Kerja (X₂) di atas menunjukkan bahwa nilai loading factor indicator X2.1 sampai X2.5 adalah > 0.7 dapat disimpulkan bahwa pengujian Convergent Validity Tenaga Kerja dinyatakan valid karena loading factornya > 0.7

Tabel 5
Uji Convergent Validity Etika Bisnis Islam (Z)

Indikator	Loading Factor	Validitas
Z1	0.966	Valid
Z2	0.950	Valid
Z3	0.947	Valid
Z4	0.933	Valid
Z5	0.962	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Tabel 5 Uji Convergent Validity Etika Bisnis Islam (Z) di atas menunjukkan bahwa nilai loading factor indicator Z1 sampai Z5 adalah > 0.7 dapat disimpulkan bahwa pengujian Convergent Validity Etika Bisnis Islam dinyatakan valid karena loading factornya > 0.7

Tabel 6
Uji Convergent Validity Pendapatan (Y)

Indikator	Loading Factor	Validitas
Y1	0.949	Valid
Y2	0.938	Valid
Y3	0.916	Valid
Y4	0.905	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Tabel 6 Uji Convergent Validity Pendapatan (Y) di atas menunjukkan bahwa nilai loading factor indicator Y1 sampai Y4 adalah > 0.7 dapat disimpulkan bahwa pengujian Convergent Validity Pendapatan dinyatakan valid karena loading factornya > 0.7

Pemeriksaan kedua dilihat dari nilai Composite Reliability dan Cronbachs alpha. Berikut adalah hasil penghitungannya.

Tabel 7
Composite Reliability

	Compisite Reliability
Etika Bisnis Islam	0.980
Modal	0.885
Pendapatan	0.961
Tenaga Kerja	0.977
X1*Z	1.000
X2*Z	1.000

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan gambar Composite Reliability pada varaiabel adalah modal (X1) sebesar 0.885. variabel Tenaga Kerja (X2) sebesar 0.977. Pada Variabel Pendapatan (Y) sebesar 0.961. dan Etika Bisnis Islam (Z) sebesar 0.980 yang artinya dari keseluruhan variabel memiliki nilai Composite Reliability lebih beasr dari 0.7 yang artinya telah memenuhi syarat dalam evaluasi model pengukuran.

Tabel 8
Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Etika Bisnis Islam	0.974
Modal	0.838
Pendapatan	0.946
Tenaga Kerja	0.970
X1*Z	1.000
X2*Z	1.000

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha pada varaiabel adalah modal (X1) sebesar 0.838. variabel Tenaga Kerja (X2) sebesar 0.970. Pada Variabel Pendapatan (Y) sebesar 0.946. dan Etika Bisnis Islam (Z) sebesar 0.974 yang artinya dari keseluruhan variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.7 yang artinya sudah dinyatakan layak.

Tabel 9
Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Etika Bisnis Islam	0.906
Modal	0.607
Pendapatan	0.860

Tenaga Kerja	0.893
X1*Z	1.000
X2*Z	1.000

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Berdasarkan tabel 9 nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel adalah modal (X₁) sebesar 0.607. variabel Tenaga Kerja (X₂) sebesar 0.893. Pada Variabel Pendapatan (Y) sebesar 0.860. dan Etika Bisnis Islam (Z) sebesar 0.906 yang artinya nilai Average Variance Extracted (AVE) keseluruhan variabel lebih besar dari 0.5 sehingga dinyatakan memenuhi kriteria evaluasi model dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya penghitungan discriminant validity:

Tabel 10
Discriminant Validity

	Etika Bisnis Islam	Modal	Pendapatan	Tenaga Kerja	X1*Z	X2*Z
Etika Bisnis Islam	0.952					
Modal	0.305	0.779				
Pendapatan	0.506	0.775	0.927			
Tenaga Kerja	0.671	0.506	0.645	0.945		
X1*Z	0.230	0.048	0.079	0.028	1.000	
X2*Z	0.126	0.030	0.065	0.047	0.552	1.000

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa kriteria Discriminant Validity telah terpenuhi, hal ini ditunjukkan dengan akar kuadrat AVE lebih besar daripada koefisien korelasi antar konstruk pada masing-masing kolom. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator dari setiap variabel dapat mengukur variabel tersebut secara tepat daripada dengan variabel lain. Yaitu variabel Etika Bisnis Islam dapat dengan tepat mengukur variabel Etika Bisnis Islam dengan akar kuadrat Etika Bisnis Islam ke Etika Bisnis Islam sebesar 0.952 lebih besar dari akar kuadrat Variabel laten lainnya. Begitu juga dengan Modal dengan nilai akar kuadrat Modal sebesar 0.779 lebih besar dari akar kuadrat variable latennya, sedangkan variable laten Pendapatan dengan akar kuadrat AVE sebesar 0.927 juga lebih besar daripada variable laten sebelumnya. Variable laten Tenaga Kerja juga dinyatakan pada akar kuadrat AVE sebesar 0.945 dimana lebih besar dibandingkan variable laten lainnya. Untuk variable pemoderasi atau Z nilai akar kuadrat AVE sebesar 1.000 artinya juga sama yaitu lebih besar dari pada nilai akar kuadrat AVE sebelumnya.

Evaluasi Inner Model (Structural Model)

Tabel 11
R Square

	R Square
Pendapatan	0.749

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Nilai R-square sebesar 0.749 berarti variabilitas konstruk Pendapatan dapat dijelaskan oleh konstruk Modal, Konstruk Tenaga Kerja, Konstruk Etika Bisnis Islam dan interaksinya sebesar 74,9% untuk variabel laten endogen dalam model structural mengidentifikasi bahwa model kuat. Sedangkan 25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T value dan T tabel. Adapun hasil Path Coefficients dan uji signifikansi adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Etika Bisnis Islam -> Pendapatan	0.223	0.230	0.087	2.567	0.011
Modal -> Pendapatan	0.613	0.624	0.100	6.124	0.000
Tenaga Kerja -> Pendapatan	0.201	0.183	0.086	2.330	0.020
X1*Z -> Pendapatan	0.286	0.283	0.101	2.841	0.005
X2*Z -> Pendapatan	0.201	0.206	0.077	2.594	0.010

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan SmartPLS 3 (2024)

Uji hubungan antar konstruk menunjukkan bahwa konstruk modal menunjukkan hasil bahwa Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan dan signifikan pada 5% (T hitung 6.124 > 1.96). Untuk konstruk Tenaga Kerja menunjukkan hasil tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan dan signifikan pada 5% (T hitung 2.330 > 1.96). Untuk Etika Bisnis Islam menunjukkan hasil Etika Bisnis Islam berpengaruh positif terhadap pendapatan dan signifikan pada 5% (T hitung 2.567 > 1.96). Untuk konstruk X1*Z (konstruk interaksi antara Modal dan Etika Bisnis Islam) mampu mempengaruhi Pendapatan dengan signifikan pada 5% (T hitung 2.841 > 1.96). dan untuk konstruk X2*Z (konstruk interaksi antara Tenaga Kerja dan Etika Bisnis Islam) mampu mempengaruhi Pendapatan dengan signifikan pada 5% (T hitung 2.594 > 1.96). Jadi dapat disimpulkan, bahwa terjadi hubungan moderasi.

PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis Pertama Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Income pada usaha mikro kerajinan bordir di Kota Bukittinggi

Hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa Capital (Modal) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Income (Pendapatan) dengan T Statistik hitung 2.567 > T tabel 1.96. Hal ini terlihat dari nilai t statistic hitung 2.567 yang berarti konstruk Capital (Modal) berpengaruh signifikan pada konstruk Income (pendapatan). Sejalan dengan hasil temuan yang di ungkapkan I Gusti Ayu dkk, Dela Saputri, dan Yolana Cahyani menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dalam melakukan sebuah usaha baik skala besar maupun kecil tentu perlu biaya atau pengeluaran (modal) baik itu untuk biaya produksi, pembelian bahan baku, upah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan melakukan sebuah usaha.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Apsari, bahwa modal adalah sebuah bentuk investasi perusahaan meliputi kas, piutang, dan persediaan barang, membayar upah karyawan dan lain sebagainya. Dimana modal dikeluarkan dengan harapan akan dapat kembali masuk kedalam perusahaan dan mendapatkan keuntungan.

Faktor modal memiliki arti penting dalam sebuah perusahaan dimana besar kecil nya modal yang dimiliki perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan juga perkembangan usaha. Peningkatan pada modal akan memberi peningkatan terhadap pendapatan perusahaan, karena perusahaan memiliki kesempatan untuk memperluas dan memperbesar kapasitas produksinya, yang kemudian secara otomatis akan memperbesar labanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan perusahaan, yang mana artinya apabila modal meningkat maka menyebabkan terjadinya peningkatan pada pendapatan, dan sebaliknya.

Pengujian Hipotesis Kedua Labor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Income pada usaha mikro kerajinan bordir di Kota Bukittinggi

Hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa Labor (Tenaga Kerja) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Income (Pendapatan) dengan T Statistik hitung $6.124 > T$ tabel 1.96. Hal ini terlihat dari nilai t statistic hitung 6.124 yang berarti konstruk Labor (Tenaga Kerja) berpengaruh signifikan pada konstruk Income (pendapatan). Sejalan dengan hasil temuan yang diungkapkan Eva Rosadi, Sudirman dkk, Ihya Ulumuddin menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarwati beliau mengemukakan bahwa tenaga kerja ikut mempengaruhi pendapatan yang akan di terima oleh pengusaha yang dapat memaksimalkan laba ataupun pendapatannya.

Adam Smith menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang melakukan kemakmuran bangsa-bangsa. Sumber daya manusia atau human resources akan memberikan usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi.

Menurut Sumarsono, apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat. Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan bersifat positif dimana artinya apabila jumlah tenaga kerja meningkat maka menyebabkan peningkatan jumlah pendapatan yang diterima oleh perusahaan, dan sebaliknya jika jumlah tenaga kerja mengalami penurunan maka menyebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan.

Pengujian Hipotesis Ketiga Islamic Business Ethics memperkuat pengaruh Capital terhadap Income pada usaha mikro kerajinan bordir di Kota Bukittinggi

Hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan hasil bahwa Islamic Business Ethics (Etika Bisnis Islam) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Income (Pendapatan) dengan T Statistik hitung $2.841 > T$ tabel 1.96 dan P-Value sebesar 0.005 maka dapat dinyatakan bahwa Islamic Business Ethics memoderasi pengaruh Capital terhadap Income.

Etika Bisnis Islam mengatur agar modal dijalankan secara produktif adil dan menghindari Riba, Maysir, Gharar. dan Etika Bisnis Islam mengutamakan keadilan dan kejujuran dalam mencari pendapatan yang barokah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaku usaha mikro kerajinan bordir sudah menerapkan etika bisnis islam dikarenakan pelaku usaha tidak hanya mengejar pendapatan saja, tetapi mereka juga mengelola usaha untuk mendapatkan kepercayaan di mata konsumen dengan cara berlaku adil dan jujur terkait dengan penjualan produk dengan kualitas yang baik (tidak rusak), untuk harga jual sesuai dengan kualitas produk.

Sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Maskut Budiharjo Lisa Oktafiani mengungkapkan bahwa etika bisnis islam memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori Donaldson dan Davis yang menjelaskan bahwa etika bisnis islam menekankan pada keadilan dan kejujuran yang dapat memperkuat hubungan positif antara modal terhadap pendapatan. Kemudian hasil temuan ini juga sejalan dengan teori R. Edward Freeman dimana penerapan etika bisnis islam di dalam suatu perusahaan dapat memperkuat hubungan modal terhadap peningkatan pendapatan.

Pengujian Hipotesis Keempat Islamic Business Ethics memperkuat pengaruh Labor terhadap Income pada usaha mikro kerajinan bordir di Kota Bukittinggi

Hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan hasil bahwa Islamic Business Ethics (Etika Bisnis Islam) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Income (Pendapatan) dengan T Statistik hitung $2.594 > T$ tabel 1.96 dan P-Value sebesar 0.010 maka dapat dinyatakan bahwa Islamic Business Ethics memoderasi pengaruh Labor terhadap Income.

Etika Bisnis Islam mengarahkan agar tenaga kerja harus dilindungi hak-haknya untuk mendapat upah yang adil dan layak, Islam sangat menghargai jerih payah pekerja dengan menjamin upah yang adil dan tepat waktu. Partisipasi tenaga kerja memberikan kontribusi besar bagi jalannya roda bisnis dan perekonomian. Oleh karena itu, Islam membela hak-hak pekerja agar terhindar dari eksploitasi model hubungan kerja yang bersifat zolim dan menindas. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa pelaku usaha mikro kerajinan bordir telah berlaku adil dalam memberikan upah atau gaji kepada karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hal berikut:

1. Capital berpengaruh positif terhadap income di usaha mikro kerajinan bordir di Bukittinggi. Nilai t hit $> t$ tab yaitu sebesar $6.124 > 1.96$ berarti terdapat pengaruh yang positif antar variabel tersebut. P value $0.000 < 0.05$ berarti hubungan antar variabel capital dan income signifikan secara statistic. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel income.
2. Labor berpengaruh positif terhadap income di usaha mikro kerajinan bordir di Bukittinggi. Nilai t hit $> t$ tab yaitu $2.330 > 1.96$ berarti terdapat pengaruh yang positif antar variabel tersebut. P value $0.020 < 0.05$ berarti hubungan antar variabel labor dan income signifikan secara statistic. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel labor berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel income.
3. Islamic Business Ethics memperkuat pengaruh capital terhadap income. Nilai p value sebesar 0.005 menunjukkan Islamic Business Ethics memiliki pengaruh moderasi yang sangat baik dalam hubungan X1 ke Y. Nilai P value sebesar $0.005 < 0.05$, artinya pengaruh moderasi tersebut signifikan secara statistic. Maka dapat dijelaskan melalui variabel Islamic Business Ethics besarnya pengaruh capital terhadap income semakin kuat, terdapat bukti cukup yang menunjukkan bahwa Islamic Business Ethics merupakan variabel moderasi yang signifikan.
4. Islamic Business Ethics memperkuat pengaruh labor terhadap income. Nilai p value sebesar 0.010 menunjukkan Islamic Business Ethics memiliki pengaruh moderasi yang sangat baik dalam hubungan X2 ke Y. Nilai P value sebesar $0.010 < 0.05$, artinya pengaruh moderasi tersebut signifikan secara statistic. Maka dapat dijelaskan melalui variabel Islamic Business Ethics besarnya pengaruh labor terhadap income semakin kuat, terdapat bukti cukup yang menunjukkan bahwa Islamic Business Ethics merupakan variabel moderasi yang signifikan.

Daftar Pustaka

Abdul Gani, dan Zulia Rifda Daulay, "Maximizing Income Through Capital, Raw Materials, Labor and Production," *International Journal of Science, Technology & Management*, 2.4 (2021), 1058–65 <<https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.260>>

- Achjadi, Judi. 1972. *Pakaian Daerah Wanita Indonesia*. Jakarta: Djambatan Barker, C. 2004.
- Cultural Studies, Teori dan Praktik. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam*, PT. Nasya Expanding Management., 2020
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko., 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Assauri, Sofjan, “Manajemen Produksi dan Operasi,” 5.July (2020), 1–23
- Bashir, Abdul, dan Saadah Yuliana, “Identifying factors influencing rice production and consumption in Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 19.2 (2019), 172–85 <<https://doi.org/10.23917/jep.v19i2.5939>>
- Budiharjo, Maskut, “Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam, Modal Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pasca New Normal (Studi Empiris Pedagang Kaki Lima Di Purwokerto),” 1.1 (2021), 2021
- Cahyani, Yolana, “Sektor Informal Kecamatan Tanjung Karang Timur , Kota Bandar Lampung ,” 2016
- Cooper, Arnold C., F. Javier Gimeno-Gascon, dan Carolyn Y. Woo, “Initial human and financial capital as predictors of new venture performance,” *Journal of Business Venturing*, 9.5 (1994), 371–95 <[https://doi.org/10.1016/0883-9026\(94\)90013-2](https://doi.org/10.1016/0883-9026(94)90013-2)>
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Djohan, E. dkk. 2003. *Bukittinggi dan Pariwisata, Perspektif Ketenagakerjaan*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Ekonomi, E-jurnal, *Bisnis Universitas*, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi, I Gusti Ayu, Athina Wulandari, et al., “Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia abstrak pendahuluan Latar Belakang Untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri yang kuat dan mapan , kontribusi sektor industri pengolahan harus meningkat tiap tahunnya . Pe,” 1 (2017), 79–108
- Erosa, Andres, Luisa Fuster, dan Diego Restuccia, “A quantitative theory of the gender gap in wages,” *European Economic Review*, 85 (2016), 165–87 <<https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2015.12.014>>
- Hasanah, Uswah, Mutiah Khaira Sihotang, Benny Munardi, dan Khairatun Hisan, “Implementation Of Management Function In Deli Serdang Small Businesses In Marketing Muslim Products In North Sumatera,” *Proceeding International Seminar on Islamic Studies Medan*, 2 (2021), 735–40
- Ihwanudin, Nandang, Ria Aulia Silvianty, Mohamad Rizky Marwan, Tri Wachyuni Rahayu, Risyad Muhammad Ikmal, Tri Puji Lestari, et al., *Etika Bisnis dalam Islam*, 2022
- Istanti, Yeni, dan Ni Luh Karmini, “Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Produksi Serta Ekspor Keramik di Kabupaten Tabanan,” *E-Jurnal EP Unud*, 5.2 (2016), 276–97
- Kässi, Otto, dan Vili Lehdonvirta, “Online labour index: Measuring the online gig economy for policy and research,” *Technological Forecasting and Social Change*, 137.January (2018), 241–48 <<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.07.056>>
- Kawachi, Ichiro, dan Bruce P. Kennedy, “The relationship of income inequality to mortality: Does the choice of indicator matter?,” *Social Science and Medicine*, 45.7 (1997), 1121–27 <[https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(97\)00044-0](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(97)00044-0)>
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Maran, R R. 2000. *Manusia dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A., “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy,” *Journal of Economic Education*, 5.1 (2016), 100–109
- Launda, Andry Petrus, Dringhuzen J Mamahit, dan Elia Kendek Allo, “Prototipe sistem pengering biji pala berbasis mikrokontroler arduino uno,” *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 6.3 (2017), 141–47
- Nurmadiansyah, Muhammad Toriq, *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Praktek*, 2020
- Oka, I Komang, Artana Yasa, Sudarsana Arka, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, et al., “Setiadi, N. J., & SE, M. (2015). Perilaku Konsumen: edisi revisi. Kencana.,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udaya*, 4.2 (2015), 129–37
- Oktaviani, Lisa, “Analisis Etika Bisnis Islam Pada Transaksi Jual Beli Hasil Bumi Dengan Sistem Borongan Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Padang Dalam Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat,” 2019, 7823–30
- Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti,” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9.1 (2021), 93 <<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>>
- Prastiyo, Ade, dan Nidia Rosmawanti, “Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir,” *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 5.2 (2016), 1095–1106 <<https://www.scribd.com/doc/46782962/sistem-informasi-manajemen-tugas-akhir>>
- Prianata, Rahadian, dan Ketut Suardhika Natha, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Bahan Baku, Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture Di Kota Denpasar,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3.1 (2014), 11–18 <www.mebeljati.info>
- Purnawati, Endang, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga,” *stieama*, 12.1 (2011), 66–74 <<https://doi.org/10.1007/BF02532975>>
- Raharjo, J Budhi. 1987. *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: CV.Vrama Widya Dharma
- Rosadi, Eva, “Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam, Modal Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pasca New Normal (Studi Empiris Pedagang Kaki Lima Di Purwokerto) Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Untuk Mem,” 2021
- Saputri, Dela, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*, 2020
- Shadily, Hasan. 1982. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Shadily, Hasan. 1993. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru
- Singh, Mahipal, Rajeev Rathi, dan Jose Arturo Garza-Reyes, “Analysis and prioritization of Lean Six Sigma enablers with environmental facets using best worst method: A case of Indian MSMEs,” *Journal of Cleaner Production*, 279 (2021), 123592 <<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.123592>>
- Sriyadi. 1991. *Bisnis Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern*. Semarang: IKIP PRESS.
- Sudirman, I Wayan, “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating,” *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*, 4 (2019), 1112–39
- Swastaha, Basu. 2000. *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*. Yogyakarta : Libert

- Tarigan, Darmawaty, dan Sahat Siagian, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi,” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2.2 (2015), 187–200 <<https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3295>>
- Tazkia, “Prinsip & Etika Bisnis Islam I,” *Buku Ajar Prinsip & Etika Bisnis Islam : Berbisnis sesuai Panduan Syariah*, 2021, 13
- Tangga Dangin, I Gede Ari Bona, dan A.A.I.N. Marhaeni, “Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Badung,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7 (2019), 681 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p02>>
- Ulumuddin, Ihya, “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh),” 4.1 (2023), 88–100
- Warsadi, K A, N T Herawati, S E Ak, dan ..., “Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama ...,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah ...)*, 2018 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13773>>
- Wachid, A. 1997. *Hajah Rosma dan Nukilan Bordir Sumatera Barat*. Padang: Citra Budaya Indonesia
- Zai, Nursal. 1997. *Desain Keramik*. Padang: Diktat Kuliah IKIP Padang
- Zou, Xuan, Xinyue Ye, dan Guangwei Yin, “Labor quality and production technology in provincial China,” *The Social Science Journal*, 2017, 2018 <<https://doi.org/10.1016/j.soscij.2018.09.009>>
- Zubir, Z dan Lindayanti. 2004. *Dari Ahong Sampai Ahmad: Studi Tentang kekerasan Politik dan Jebakan Kemiskinan Pada Level Akar Rumpit*. Yogyakarta: INSIST Press.